

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori, hasil penelitian, analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen berikut ini:

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai rata-rata ROE perusahaan sub sektor plantation selama periode penelitian yaitu tahun 2007 hingga tahun 2011 adalah sebesar 23,30%. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu sebesar 31,42%. Sedangkan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 17,68%.
2. Perkembangan solvabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai rata-rata DER perusahaan sub sektor plantation selama periode penelitian yaitu tahun 2007 hingga tahun 2011 adalah sebesar 78,17%. Nilai DER tertinggi terjadi pada tahun 2007 yaitu

sebesar 122,63%. Sedangkan nilai DER terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 56,96%.

3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator dividen kas pada perusahaan sub sektor plantation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 hingga tahun 2011 cenderung mengalami pergerakan yang fluktuatif. Nilai rata-rata dividen kas perusahaan sub sektor plantation selama periode penelitian yaitu tahun 2007 hingga tahun 2011 adalah sebesar Rp130,83,-.
4. Secara simultan profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) dan solvabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator dividen kas pada perusahaan sub sektor plantation sebesar 41,2% dan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, profitabilitas yang diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan dan solvabilitas yang diukur dengan menggunakan indikator *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan indikator dividen kas pada perusahaan sub sektor plantation.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor plantation disarankan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan asset serta biaya operasional dalam kegiatan usahanya guna menghasilkan keuntungan yang maksimal. Dengan keuntungan yang maksimal diharapkan dapat meningkatkan dividen kas yang akan dibagikan kepada investor.
2. Perusahaan sub sektor plantation disarankan untuk lebih selektif dalam memilih sumber pendanaan serta dapat mengoptimalkan proporsi penggunaan utang dan modal sehingga dapat meningkatkan dividen kas.
3. Para investor yang akan menanamkan modalnya disarankan untuk memperhatikan indikator kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas dan solvabilitas, karena kedua variabel tersebut dapat memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.
4. Para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan terhadap dividen kas, disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan indikator lain dalam kinerja keuangan seperti EPS, likuiditas, rasio pasar dan indikator lainnya.